

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama terhadap penggunaan antibiotik di RSGM UMY, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama memiliki tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori kurang (74,7%) terhadap penggunaan antibiotik secara umum di RSGM UMY.
2. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama memiliki tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori kurang (62,8%) terhadap komponen definisi dan klasifikasi antibiotik.
3. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama memiliki tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori kurang (66,7%) terhadap komponen dosis penggunaan antibiotik.
4. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama memiliki tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori kurang (77,2%) terhadap komponen indikasi penggunaan antibiotik.
5. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama memiliki tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori kurang (73%) terhadap komponen efek samping penggunaan antibiotik.

6. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama memiliki tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori kurang (48,3%) terhadap komponen dosis penggunaan antibiotik.

B. Saran

1. Mahasiswa Program Studi Profesi dokter gigi tingkat pertama diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuannya tentang penggunaan antibiotik di bidang Kedokteran gigi dengan cara mengikuti kegiatan seminar ilmiah, membaca buku dan mencari jurnal - jurnal terkini tentang penggunaan antibiotik di bidang Kedokteran Gigi.
2. Perlunya dilakukan kembali penelitian lanjutan mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi tingkat pertama terhadap penggunaan antibiotik.
3. Perlunya dilakukan kembali penelitian lanjutan dengan membandingkan subjek penelitian mahasiswa tingkat pertama, kedua, ketiga dan keempat untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan lamanya masa koas.